



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI KALIMANTAN BARAT BULAN : MARET 2017

- ☑ Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan Maret 2017 Provinsi Kalimantan Barat 97,42 poin turun 1,29 poin atau berubah 1,30 persen dibanding NTP bulan Februari 2017 yaitu 98,71 poin. Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani turun 1,22 persen dan Indeks Harga yang Dibayar Petani naik 0,09 persen.
- ☑ NTP Tanaman Padi dan Palawija (NTPP) Maret 2017 95,21 poin mengalami penurunan 1,27 persen dibandingkan NTPP Februari 2017 yaitu 96,44 poin.
- ☑ NTP Hortikultura (NTPH) Maret 2017 105,22 poin mengalami penurunan 0,06 persen dibandingkan NTPH Februari 2017 yaitu 105,29 poin.
- ☑ NTP Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Maret 2017 98,26 poin mengalami penurunan 1,87 persen dibandingkan NTPR Februari 2017 yaitu 100,13 poin.
- ☑ NTP Peternakan (NTPT) Maret 2017 93,66 poin mengalami penurunan 0,86 persen dibandingkan NTPT Februari 2017 yaitu 94,47 poin.
- ☑ NTP Perikanan (NTPN) Maret 2017 100,79 poin mengalami penurunan 0,74 persen dibandingkan NTPN Februari 2017 yaitu 101,54 poin.
Secara rinci NTP Perikanan dapat dipisahkan menjadi 2 subsektor, yaitu NTP Perikanan Tangkap dan NTP Perikanan Budidaya.
 - NTP Perikanan Tangkap Maret 2017 102,48 poin turun 1,30 persen dibandingkan Februari 2017 yaitu 103,82 poin.
 - NTP Perikanan Budidaya Maret 2017 98,25 poin naik 0,14 persen dibandingkan Februari 2017 yaitu 98,11 poin.
- ☑ Dari empat Provinsi di Pulau Kalimantan yang dilaporkan pada bulan Maret 2017, NTP Provinsi Kalimantan Barat turun 1,30 persen, NTP Kalimantan Tengah turun 0,37 persen, NTP Kalimantan Selatan turun 1,20 persen, dan NTP Kalimantan Timur turun 0,74 persen.
- ☑ NTP Nasional Maret 2017 tercatat 99,95 poin, turun 0,38 poin atau turun 0,38 persen dibanding NTP Nasional Februari 2017 yaitu 100,33 poin.

Nilai Tukar Petani (NTP) diperoleh dari perbandingan antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dalam persentase. NTP merupakan salah satu indikator proxy untuk melihat tingkat kesejahteraan petani dan menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. ***Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.***

NTP berfluktuasi setiap bulannya selama periode Januari 2017 – Maret 2017. Penurunan NTP umumnya terjadi pada saat panen tanaman pangan, tanaman hortikultura (tanaman bahan makanan) maupun tanaman perkebunan rakyat, tetapi naik kembali pada waktu sesudahnya. Meskipun demikian, fluktuasi harga komoditas konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal (BPPBM) juga mempengaruhi tinggi rendahnya NTP.

Penurunan NTP di Kalimantan Barat terjadi pada bulan Maret 2017 (97,42 poin) karena penurunan harga jual bahan makanan ataupun hasil tanaman bahan makanan ataupun hasil tanaman perkebunan rakyat.

1.1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada bulan Maret 2017, It Kalimantan Barat mengalami penurunan sebesar 1,22 persen dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 123,93 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 122,42 poin pada bulan Maret 2017. Penurunan It tersebut dipengaruhi oleh turunnya It Tanaman Pangan 1,19 persen, kenaikan it Hortikultura 0,02 persen, turunnya It Tanaman Perkebunan Rakyat 1,81 persen, turunnya It Peternakan 0,66 persen dan turunnya It Perikanan sebesar 0,74 persen.

1.2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) memperlihatkan fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada bulan Maret 2017 Ib Kalimantan Barat mengalami kenaikan 0,09 persen dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 125,55 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 125,66 poin pada bulan Maret 2017. Kenaikan Ib dimana komponen pendukungnya yaitu Indeks Konsumsi Rumah Tangga mengalami kenaikan 0,05 persen, sedangkan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik 0,24 persen.

Naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga pada bulan Maret 2017 dibandingkan Februari 2017 juga menunjukkan **terjadinya Inflasi perdesaan pada bulan Maret 2017, indeks ini mengalami kenaikan sebesar 0,05 persen dibanding Februari 2017**, yang disebabkan oleh ketujuh pendukung Subkelompok Konsumsi Rumah Tangga yaitu Subkelompok Bahan Makanan turun 0,35 persen, Subkelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau naik sebesar 0,43 persen, Subkelompok Perumahan naik 1,06 persen, Subkelompok Sandang naik 0,26 persen, Subkelompok Kesehatan naik 0,27 persen, Subkelompok Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga naik 0,02 persen, Subkelompok Transportasi dan Komunikasi turun sebesar 0,02 persen.

Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Pertanian pada bulan Maret 2017 tercatat 115,75 poin mengalami kenaikan 0,24 persen dibanding Februari 2017 yaitu 115,47 poin. Dari keenam komponen pendukung pada subkelompok indeks ini, Subkelompok Bibit naik 0,28 persen, Subkelompok Pupuk, Obat-obatan & Pakan naik 0,09 persen, Subkelompok Biaya Sewa & Pengeluaran lain naik 0,36 persen, Subkelompok Transportasi turun sebesar 0,05 persen, Subkelompok Penambahan Barang Modal naik 0,06 persen, Subkelompok Upah Buruh Tani naik 0,63 persen.

2. NTP Subsektor Tanaman Padi dan Pelawija (NTPP)

Pada bulan Maret 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Padi dan Palawija Provinsi Kalimantan Barat tercatat 95,21 poin, mengalami penurunan 1,27 persen dibanding NTP Februari 2017 yaitu 96,44 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Tanaman Padi dan Palawija turun 1,19 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 123,15 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 121,68 poin pada bulan Maret 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,09 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 127,70 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 127,81 poin pada bulan Maret 2017.

3. NTP Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada bulan Maret 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat tercatat 105,22 poin mengalami penurunan 0,06 persen dibanding NTP Februari 2017 yaitu 105,29 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Hortikultura naik 0,02 persen, dibanding It bulan sebelumnya, yaitu dari 132,60 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 132,64 poin pada bulan Maret 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,09 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 125,95 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 126,06 poin pada bulan Maret 2017.

4. NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada bulan Maret 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Barat tercatat 98,26 poin mengalami penurunan 1,87 persen dibanding NTPR Februari 2017 yaitu 100,13 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang diterima Petani (It) Perkebunan Rakyat turun 1,81 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 125,29 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 123,02 poin pada bulan Maret 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,06 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 125,12 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 125,19 poin pada bulan Maret 2017.

5. NTP Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada bulan Maret 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan Provinsi Kalimantan Barat tercatat 93,66 poin mengalami penurunan 0,86 persen dibanding NTPT Februari 2017 yaitu 94,47 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Peternakan turun 0,66 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 115,28 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 114,51 poin pada bulan Maret 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,20 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 122,02 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 122,26 poin pada bulan Maret 2017.

6. NTP Subsektor Perikanan (NTPN)

Pada bulan Maret 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Barat tercatat 100,79 poin mengalami penurunan 0,74 persen dibanding NTPN Februari 2017 yaitu 101,54 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Perikanan turun 0,74 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 124,93 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 124,01 poin pada bulan Maret 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,01 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 123,03 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 123,04 poin pada bulan Maret 2017.

7. NTP Subsektor Perikanan Tangkap

Pada bulan Maret 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Barat tercatat 102,48 poin mengalami penurunan 1,30 persen dibanding Februari 2017 yaitu 103,82 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Perikanan Tangkap turun 1,28 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 128,30 poin pada bulan Februari 2017

menjadi 126,66 poin pada bulan Maret 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,02 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 123,58 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 123,60 poin pada bulan Maret 2017.

8. NTP Subsektor Perikanan Budidaya

Pada bulan Maret 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Kalimantan Barat tercatat 98,25 poin mengalami kenaikan 0,14 persen dibanding NTP Februari 2017 yaitu 98,11 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Perikanan Budidaya naik 0,13 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 119,92 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 120,07 poin pada bulan Maret 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) turun 0,02 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 122,23 poin pada bulan Februari 2017 menjadi 122,21 poin pada bulan Maret 2017.

Lebih rinci mengenai perbandingan It, Ib dan NTP bulan Februari dan Maret 2017 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Perubahan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Barat
Bulan Februari-Maret 2017
(2012=100)

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUBSEKTOR GABUNGAN (NTPP, NTPH, NTPR, NTPT & NTPN)	Indeks		Perubahan (%)
	Februari 2017	Maret 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI	123.93	122.42	-1.22
2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI	125.55	125.66	0.09
2.1. KONSUMSI RUMAH TANGGA	128.72	128.78	0.05
2.1.1. Bahan Makanan	136.55	136.08	-0.35
2.1.2. Makanan Jadi	128.94	129.50	0.43
2.1.3. Perumahan	115.82	117.05	1.06
2.1.4. Sandang	129.27	129.61	0.26
2.1.5. Kesehatan	126.69	127.03	0.27
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	107.42	107.44	0.02
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	118.54	118.52	-0.02
2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN PENAMBAHAN BARANG MODAL (BPPBM)	115.47	115.75	0.24
2.2.1. Bibit	118.23	118.56	0.28
2.2.2. Obat-obatan dan Pupuk	114.85	114.96	0.09
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak dan lainnya	109.45	109.85	0.36
2.2.4. Transportasi	120.29	120.23	-0.05
2.2.5. Penambahan Barang Modal	115.52	115.59	0.06
2.2.6. Upah Buruh Tani	115.58	116.31	0.63
Nilai Tukar Petani	98.71	97.42	-1.30

Tabel 2.
Perubahan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Barat
Dirinci Menurut Sub Sektor
Bulan Februari-Maret 2017
(2012=100)

URAIAN SUB SEKTOR	Indeks		Perubahan (%)
	Febuari 2017	Maret 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI	123.93	122.42	-1.22
1.1. Petani Padi Palawija	123.15	121.68	-1.19
1.2. Petani Hortikultura	132.60	132.64	0.02
1.3. Petani Perkebunan Rakyat	125.29	123.02	-1.81
1.4. Petani Peternakan	115.28	114.51	-0.66
1.5. Petani Perikanan	124.93	124.01	-0.74
1.5. 1. Petani Perikanan Tangkap	128.30	126.66	-1.28
1.5. 2. Petani Perikanan Budidaya	119.92	120.07	0.13
2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI	125.55	125.66	0.09
1.1. Petani Padi Palawija	127.70	127.81	0.09
1.2. Petani Hortikultura	125.95	126.06	0.09
1.3. Petani Perkebunan Rakyat	125.12	125.19	0.06
1.4. Petani Peternakan	122.02	122.26	0.20
1.5. Petani Perikanan	123.03	123.04	0.01
1.5. 1. Petani Perikanan Tangkap	123.58	123.60	0.02
1.5. 2. Petani Perikanan Budidaya	122.23	122.21	-0.02
3. NILAI TUKAR PETANI	98.71	97.42	-1.30
1.1. Petani Padi Palawija (NTPP)	96.44	95.21	-1.27
1.2. Petani Hortikultura (NTPH)	105.29	105.22	-0.06
1.3. Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	100.13	98.26	-1.87
1.4. Petani Peternakan (NTPT)	94.47	93.66	-0.86
1.5. Petani Perikanan (NTPN)	101.54	100.79	-0.74
1.5. 1. Petani Perikanan Tangkap	103.82	102.48	-1.30
1.5. 2. Petani Perikanan Budidaya	98.11	98.25	0.14

9. Perbandingan Antar Provinsi (Kalimantan) dan Nasional

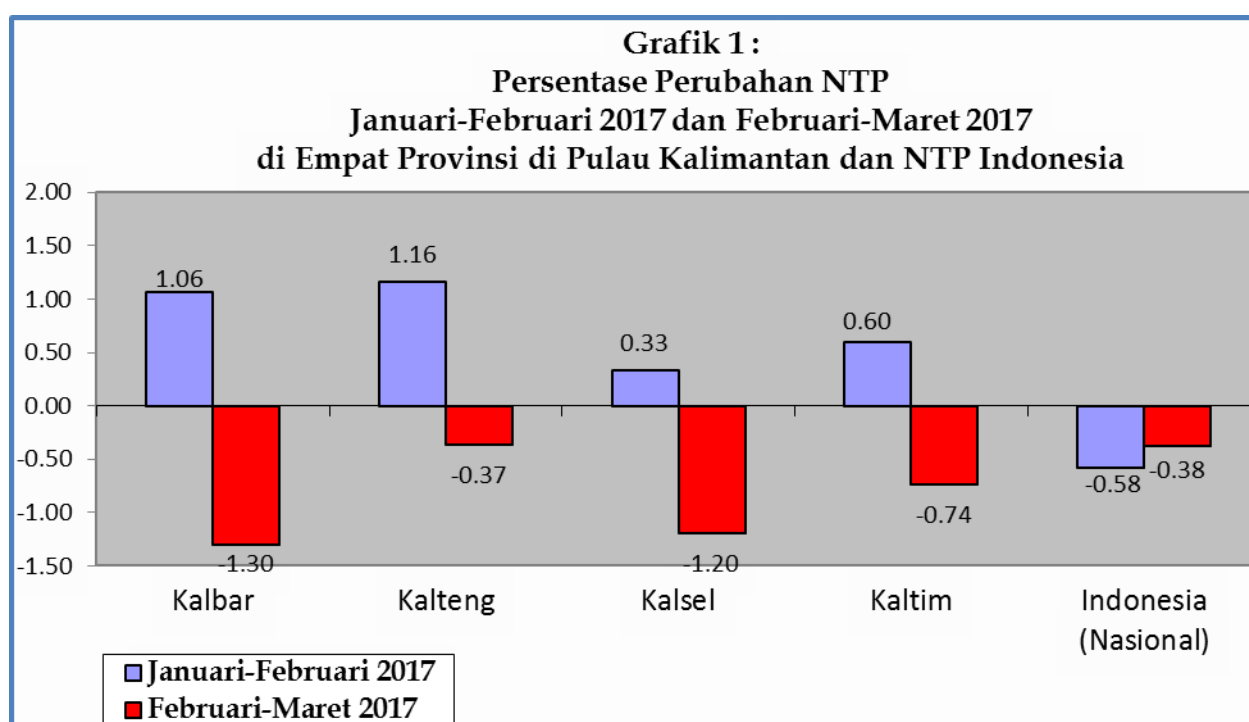
Bila dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) antar provinsi di Pulau Kalimantan dari empat provinsi dan NTP Nasional yang dilaporkan pada bulan Maret 2017 Provinsi Kalimantan Barat turun 1,30 persen, Provinsi Kalimantan Tengah turun 0,37 persen, Provinsi Kalimantan Selatan turun 1,20 persen, dan Provinsi Kalimantan Timur turun 0,74 persen. Sedangkan NTP Indonesia (Nasional) turun 0,38 persen.

Perbandingan perubahan NTP untuk Pulau Kalimantan dan NTP Nasional dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.

**Perbandingan Nilai Tukar Petani (NTP)
Januari-Februari 2017 dan Februari-Maret 2017
di Pulau Kalimantan dan Nasional (2012=100)**

No	Provinsi	N T P			Perubahan (%)	
		Januari 2017	Februari 2017	Maret 2017	Januari - Februari 2017	Februari-Maret 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kalimantan Barat	97,68	98,71	97,42	1,06	-1,30
2	Kalimantan Tengah	99,35	100,51	100,14	1,16	-0,37
3	Kalimantan Selatan	98,24	98,56	97,38	0,33	-1,20
4	Kalimantan Timur	98,40	98,99	98,25	0,60	-0,74
5	Nasional	100,91	100,33	99,95	-0,58	-0,38



VISI BPS : Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua



BPS PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Informasi lebih lanjut hubungi:

Arianto,SSi.SE.MSi
Kabid. Statistik Distribusi

Telepon: 0561-735345
E-mail : distribusi 6100@bps.go.id

Website : <http://kalbar.bps.go.id>